

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara

**Delia Nurul Nuraeni<sup>\*</sup>, Ratna Meisa Dai, Luthfi Thirafi**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Padjadjaran, Sumedang  
 Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatiningor, Kabupaten Sumedang, Jawa Bara, Indonesia  
 Email: <sup>1,\*</sup>delia20004@mail.unpad.ac.id, <sup>2</sup>ratna.meisa.dai@unpad.ac.id, <sup>3</sup>luthfi.thirafi@unpad.ac.id

Email Penulis Korespondensi: delia20004@mail.unpad.ac.id

Submitted: 10/06/2024; Accepted: 25/06/2024; Published: 26/06/2024

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan serta perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM pada UMKM Juara Kabupaten Majalengka Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dari sampel yang berjumlah 130 responden dan data sekunder yang diperoleh dari sumber literatur. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang telah melewati pengujian validitas serta reabilitas dengan hasil data yang digunakan adalah valid dan reliabel. Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik yakni uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi). Berdasarkan hasil penelitian, persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah  $Y = 0.459 + 0.187 X_1 + 0.512 X_2$ . Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial yakni uji t adalah 1) literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM 2) perilaku keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan yakni uji F didapatkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yakni literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap variabel dependen yakni kinerja UMKM adalah sebesar 49,8% dan sisanya yakni 50,2% dipengaruhi oleh variabel atau hal lain yang diabaikan peneliti.

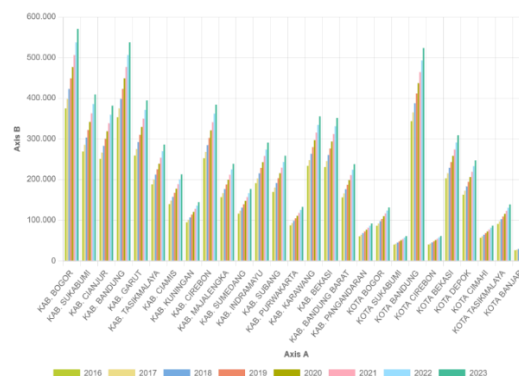
**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Kinerja UMKM

**Abstract**—This research aims to determine the influence of financial literacy and financial behavior on the performance of MSMEs in UMKM Juara Majalengka Regency in 2023. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. This research uses primary data sources from a sample of 130 respondents and secondary data obtained from literature sources. The data collection technique is through a questionnaire that has passed validity and reliability testing with the results of the data used being valid and reliable. This research analyzes data using descriptive analysis and statistical analysis, namely classic assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests (t test, F test and coefficient of determination). Based on the research results, the multiple linear regression equation formed is  $Y = 0.459 + 0.187 X_1 + 0.512 X_2$ . The results of partial hypothesis testing, namely the t test, are 1) financial literacy has a positive and significant influence on the performance of MSMEs 2) financial behavior has a positive and significant influence on the performance of MSMEs. The results of hypothesis testing carried out simultaneously, namely the F test, showed that financial literacy and financial behavior had a significant positive influence on the performance of MSMEs. The percentage of influence exerted by the independent variables, namely financial literacy and financial behavior, on the dependent variable, namely the performance of MSMEs, is 49.8% and the remaining 50.2% is influenced by other variables or things that the researchers ignored.

**Keywords:** Finance Literacy; Behavioral Finance; MSMEs Performance

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga (Aprayuda & Dalam 2022). Sebagai negara berkembang, Indonesia membuat UMKM untuk tumpuan dasar sektor perekonomian masyarakat, yang dijalankan agar menggerakkan keahlian seseorang untuk berkembang pada masyarakat tepatnya pada sektor ekonomi (Kementerian Keuangan RI, 2023). Pada tiap tahunnya, UMKM memberikan kontribusi sekitar Rp.8.573 Triliun pada Produk Domestik Bruto (PDB) atau jika dipersentasekan adalah sebesar 60% hal tersebut membuktikan bahwa UMKM mempunyai potensi besar sebagai penggerak perekonomian Indonesia (Kementerian Keuangan RI, 2023).



**Gambar 1.** Data Pertumbuhan UMKM di Jawa Barat 2016 – 2023

Pertumbuhan UMKM yang cukup baik terjadi di beberapa provinsi di Indonesia salah satunya Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang menempati urutan pertama UMKM terbanyak dengan jumlah UMKM mencapai 1,49 juta unit usaha (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 hingga 2023, UMKM di Jawa Barat terus mengalami pertumbuhan. UMKM mengalami pertumbuhan yang merata dan signifikan diberbagai kabupaten atau kota yang ada di Jawa Barat. Menyikapi peluang pertumbuhan ekonomi melalui, pemerintah provinsi Jawa Barat membentuk program pemberdayaan UMKM dengan nama UMKM Juara. Program UMKM Juara merupakan sebuah peluang bagi para pelaku UMKM di Jawa Barat yang bisa dijadikan batu loncatan untuk meningkatkan skala usahanya. Perkembangan UMKM yang terus bertumbuh naik dari tahun ke tahun menjadi sebuah kondisi yang memang harus diperhatikan oleh pelaku UMKM nya itu sendiri karena pelaku UMKM harus menyiapkan dirinya serta usahanya agar bisa bertahan dan siap bersaing tentunya dengan modal kinerja yang baik. Kinerja yang baik merupakan sebuah faktor penting bagi suatu bisnis dalam menjalankan usahanya karena kinerja adalah sebuah keberhasilan sebuah tim, personel ataupun organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik nya dengan perilaku yang diharapkan (Kasendah & Wijayangka, 2019). Kinerja sangat penting bagi suatu bisnis khususnya UMKM karena dapat mendorong keunggulan bersaing, kesejahteraan UMKM serta keberlangsungan usaha (Alansori & Listyaningsih, 2022; Fadila & Yuniarti, 2021; Maulana, et al. 2022).

Baik buruknya kinerja dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek keuangan. Dari aspek keuangan, hal yang memberikan pengaruh besar terhadap kinerja pada UMKM adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan (Asmin, et al. 2021; Jumady et al. 2022; Kasendah & Wijayangka, 2019; Nurmawati, et al. 2022; Sanistasya, et al. 2019; Septiani & Wuryani, 2020; Ummah, et al. 2021). Literasi keuangan mempengaruhi pemilik usaha dalam menghadapi kondisi keuangan usahanya serta mempengaruhi cara pelaku keuangan dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengelolaan keuangan usahanya (Kasendah & Wijayangka, 2019). perilaku keuangan merupakan sikap seseorang yang terbentuk dari kebutuhannya terhadap perencanaan keuangan dimana ia mempertimbangkan keputusan keputusan keuangan seperti perencanaan anggaran, menabung, menghadapi resiko keuangan untuk keberlanjutan usahanya. Pola dan tingkah laku pelaku UMKM dalam mengatur keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM.

Pemahaman mengenai literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh pelaku usaha UMKM karena dengan meleaknya mengelola keuangan pelaku usaha dapat menggunakan uangnya dengan baik dan merupakan sebuah peluang bagi para pengusaha untuk mensejahterakan kehidupannya (Dai & Suryanto, 2019). Dengan tidak adanya pencatatan keuangan yang baik serta keuangan bisnis dan pribadi yang masih menyatu akan berimbas pada penghitungan profit dan pendapatan yang tidak terukur jelas serta berimbas pada akses permodalan. Dengan pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak adanya pencatatan keuangan menyebabkan sulitnya mendapatkan akses permodalan.

Jumady et al. (2022) dan Sanistasya et al. (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, para pelaku usaha kecil memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan serta menyusun strategi keuangan yang bisa membantu mereka membuat keputusan keuangan dan menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Hasil penelitian Ummah et al. (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh atas kinerja UMKM. Perilaku keuangan yang baik mendukung usaha pada peningkatan daya saing bisnis dalam ekonomi global dan buruknya perilaku keuangan menyebabkan ditutupnya suatu bisnis.

Berbeda pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Naufal dan Purwanto (2022) didapatkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh pada kinerja UMKM. Pada penelitiannya, pengetahuan mengenai literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang dominan terhadap kinerja dan Dn kinerj lebih banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti disiplin kerja, keterlibatan pimpinan dan lainnya. Anggriani et al. (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pelaku MKM diharapkan untuk lebih meningkatkan sarana dalam usahanya agar usahanya lebih berkembang sehingga bisa menerapkan pengelolaan keuangan dan memanfaatkan pengetahuan keuangan untuk kegiatan bisnisnya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, terlihat adanya research gap dimana pada penelitian Jumady et al. (2022), Sanistasya et al. (2019) dan Ummah et al. (2021) menunjukkan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sedangkan pada penelitian Naufal dan Purwanto (2022) dan Anggriani et al. (2023) literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh pada kinerja UMKM. Untuk itu berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan serta perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Peneliti ini juga dilakukan pada lokus yang berbeda dari penelitian sebelumnya yakni UMKM Juara Kabupaten Majalengka.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

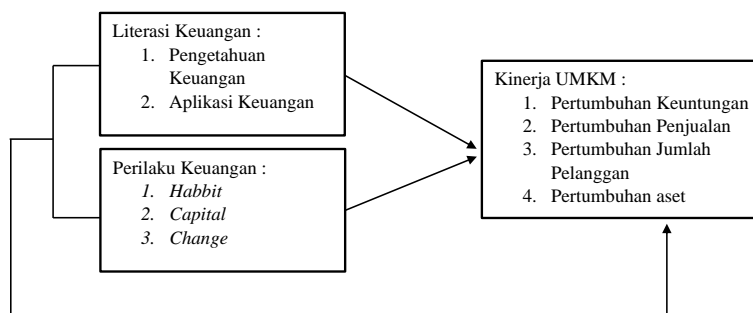
Jenis penelitian ini adalah penelitian survey menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjeknya adalah pelaku UMKM Juara pada UMKM Juara Kabupaten Majalengka Tahun 2023. Teknik pengambilan sampelnya dengan probability sampling tepatnya stratified random sampling dengan total sampel 130 responden. Data yang digunakannya ialah data primer yakni kuesioner dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan

data berupa kuisioner (Sugiyono, 2020). Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian. Metode analisis data yang digunakan dengan metode regresi linier berganda tepatnya dengan software SPSS. Uji asumsi klasik yang digunakan yakni uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu Uji t, Uji F dan koefisien determinasi.

## 2.2 Kerangka Pemikiran dan Operasionalisasi Variabel

### 2.2.1 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel sebagai objek penelitian yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan sebagai variabel independen. Sedangkan untuk variabel dependen kinerja UMKM, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



**Gambar 2.** Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 2, analisis literasi keuangan dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan dari dimensi literasi keuangan menurut Houston (2010) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki 2 komponen yang bisa digunakan untuk mengukur literasi keuangan yakni pengetahuan serta aplikasi. Analisis perilaku keuangan akan didasari oleh komponen-komponen perilaku keuangan menurut Bourdieu dalam Dai et al. (2019) yang mengemukakan bahwa perilaku keuangan dapat diketahui melalui habit, capital dan change. Analisis kinerja UMKM akan didasari oleh komponen-komponen kinerja UMKM menurut Kasendah dan Wijayangka (2019) yang mengungkapkan bahwa kinerja UMKM dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan keuntungan, pertumbuhan jumlah pelanggan, pertumbuhan jumlah penjualan dan pertumbuhan aset. Literasi keuangan dan perilaku keuangan akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan kinerja UMKM (Y1). Hasil penelitian ini menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM.

### 2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut tabel 1 merupakan keterangan dari operasional variabel yang dilakukan.

**Tabel 1.** Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Skala
Literasi Keuangan	Menurut Aprayuda dan Dalam (2022) literasi keuangan merupakan sebuah edukasi serta pemahaman yang berkaitan dengan aspek keuangan.	1. Pengetahuan Keuangan 2. Aplikasi keuangan	Likert
Perilaku keuangan	Perilaku keuangan adalah gabungan dari psikologis dan keuangan yang mempelajari bagaimana pikiran, psikis dan lingkungan eksternal manusia dalam memberikan pengaruh terhadap penggunaan sumber daya dan sistem keuangan (Azizah, 2020).	1. Habits 2. Capital 3. Change	Likert
Kinerja UMKM	Menurut Dyah & Rr. Iramani (2020) kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UKM dan menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Hasil kerja tersebut dicapai pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu.	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan keuntungan 3. Pertumbuhan jumlah pelanggan 4. Pertumbuhan aset	Likert

## 2.3 Kajian Pustaka

### 2.3.1 Literasi Keuangan

Aprayuda dan Dalam (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah edukasi serta pemahaman yang berkaitan dengan aspek keuangan. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan keuangan serta penerapannya yang

dilakukan pengusaha dalam menjalankan usahanya. Hal itu berkaitan dengan kemampuan pengusaha untuk bisa menerapkan secara efektif pengetahuannya mengenai strategi pengelolaan keuangan dalam bisnis mereka (Jumady et al., 2022). Literasi keuangan terdiri dari dimensi pengetahuan dan aplikasi Kasendah dan Wijayangka (2019). Pengetahuan adalah seluruh kumpulan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang sedangkan aplikasi adalah bagaimana pengetahuan itu diterapkan atau digunakan dalam pengelolaan keuangannya.

### 2.3.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah gabungan dari psikologis dan keuangan yang mempelajari bagaimana pikiran, psikis dan lingkungan eksternal manusia dalam memberikan pengaruh terhadap penggunaan sumber daya dan sistem keuangan (Azizah, 2020). Melalui pengetahuan dari psikologi, sosiologi, dan disiplin sosial lainnya yang digabungkan, perilaku keuangan telah dikenali sebagai cabang baru dalam teori keuangan. Perilaku keuangan ini berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam merencanakan penggunaan dana keuangan, mengalokasikan anggaran keuangan, mengelola dan menyimpan dana pada aktivitas sehari-hari. Dai et al. (2019) menjelaskan perilaku keuangan berdasarkan teori perilaku Bourdieu dapat dilihat dari 3 dimensi yakni habit (kebiasaan), capital (modal), dan change (perubahan).

### 2.3.3 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan sebuah pencapaian atau tingkat keberhasilan atas pekerjaan atau usahanya yang memperlihatkan perdagangan, permodalan, total pegawai, pangsa pasar kemudian keuntungan yang berkembang (Susilo, et al. 2022). Berdasarkan Pramestiningrum dan Iramani (2020), kinerja UMKM ialah perolehan kerja atau pencapaian kerja UMKM dengan menyesuaikan tugas serta peran untuk mencapai tujuan UMKM. Hasil kerja tersebut diukur oleh suatu nilai tertentu atau standar tertentu pada periode waktu tertentu. Ada beberapa aspek yang menjadi tumpuan bagi perolehan kinerja maksimal ialah tingkat literasi keuangan, tingkat pendidikan pemilik usaha, letak usaha, usia dan lainnya. Kinerja bisnis merupakan hasil sebuah organisasi dan dapat dilihat dari efektifitasnya dalam hal waktu, kualitas, kuantitas dan biaya. Kasendah dan Wijayangka (2019) menyatakan bahwa kinerja UMKM memiliki 4 dimensi yakni pertumbuhan atau peningkatan dalam keuntungan, pertumbuhan atau peningkatan dalam penjualan, pertumbuhan peningkatan dalam jumlah pelanggan dan pertumbuhan atau peningkatan dalam jumlah aset.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Deskriptif

Kuesioner yang terkumpul dari 130 responden dianalisis secara deskriptif untuk dalam penelitian ini dapat dikategorikan menggambarkan karakteristik responden secara deskriptif melalui jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, jenis usaha, lama usaha, jumlah karyawan serta omset usaha dalam perbulan. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 62% atau mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Rata-rata responden berada diusia 26-45 tahun dan rata-rata pendidikan terakhir responden adalah SMA. Responden merupakan pelaku UMKM Juara Kabupaten Majalengka 2023 yang terdiri dari 6 kategori usaha yakni craft, minuman, makanan, fashion, budidaya tanaman dan budidaya ikan, Sebagian besar responden memiliki tenaga kerja tetap kurang dari 4 orang dan berdasarkan usahanya, rata-rata responden memiliki omset kurang dari 10 juta rupiah.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara deskriptif, didapatkan tingkat literasi keuangan UMKM Juara Kabupaten Majalengka adalah 79,6% yang berarti dalam kategori baik. Pengetahuan keuangan yang mereka miliki diaplikasikan dalam mengelola keuangan usahanya seperti membuat catatan keuangan, anggaran belanja usaha dan menghitung laba rugi usaha mereka. Pada variabel perilaku keuangan, pelaku UMKM Juara Kabupaten Majalengka memiliki nilai 70,8% yang berarti dalam kategori baik. Pelaku UMKM Juara memiliki kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangannya, seperti sudah bisa menabung rutin, selalu membayar tunai dan terbiasa membuat catatan keuangan. Selanjutnya nilai kinerja UMKM pada pelaku UMKM Juara Majalengka adalah sebesar 71% yang berarti dalam kategori baik. Penjualan dan keuntungan pelaku UMKM mengalami peningkatan dengan baik namun perlu diusahakan lagi untuk mencapai target keuntungan karena masih berada dalam kategori cukup.

### 3.2 Hasil

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan syarat  $t$  hitung perlu lebih besar dari  $t$  tabel pada uji validitas, dan Cronbach's  $\alpha > 0,70$  pada uji reliabilitas agar dapat disebut sebagai data valid dan reliabel (Ghozali, 2021). Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka seluruh item pernyataan bisa disebut valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner variabel literasi keuangan didapatkan bahwa nilai reliabilitas kuesioner sebesar 0,866 (Cronbach's  $\alpha$ )  $>$  0,70, variabel perilaku keuangan diperoleh bahwa nilai sebesar 0,712 (Cronbach's  $\alpha$ )  $>$  0,70 dan pada kuesioner variabel kinerja UMKM diperoleh diperoleh nilai sebesar 0,871 (Cronbach's  $\alpha$ )  $>$  0,70.

#### 3.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.2.1.1 Uji Normalitas

Tabel 2 merupakan hasil output SPSS yang menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) 0,098 > 0,05 yang bisa diartikan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Unstandardized Residual</b>
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16228027
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.060
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**3.2.1.2 Uji Linearitas**

Berdasarkan output SPSS pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari data penelitian didapat nilai Sig. (Deviation from Linearity) sebesar 0,119 dan lebih besar dari 0,05 artinya ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 3.** Hasil Uji Linearitas

<b>ANOVA Table</b>							
			<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	955.012	87	10.977	1.376	.127
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
Unstandardized Predicted Value	Within Groups	Deviation from Linearity	955.012	86	11.105	1.392	.119
		Total	334.990	42	7.976		
			1290.002	129			

**3.2.1.3 Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4 dapat diketahui bahwa dari data penelitian diperoleh nilai hasil tolerance X<sub>1</sub> (0,662) dan X<sub>2</sub> (0,662) > 0,1 sedangkan nilai VIF X<sub>1</sub> (1,511) dan X<sub>2</sub> (1,511) < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
<b>Model</b>		<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1	Literasi Keuangan \	.662	1.511
	Perilaku Keuangan	.662	1.511

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

**3.2.1.4 Uji Heterokedastisitas**

Berdasar output SPSS pada tabel 5 diketahui dari data penelitian didapat nilai sig X<sub>1</sub> (0,630) dan X<sub>2</sub> (0,627) lebih dari 0,05 yang artinya pada model regresi tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Heterokedastisitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>		<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>			
1 (Constant)	2.435	1.460			1.667	.098
Literasi Keuangan	.023	.048	.053	.483	.630	
Perilaku Keuangan	-.022	.045	-.053	-.488	.627	

a. Dependent Variable: AbsRes

### 3.2.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

**Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients
	B	Std. Error			Beta
1 (Constant)	.459	2.247	.204	.839	
Literasi Keuangan	.187	.075	.194	2.510 .013	
Perilaku Keuangan	.512	.069	.575	7.435 .000	

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 dapat diketahui :

$$Y = 0.459 + 0.187 X_1 + 0.512 X_2 \tag{1}$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 0,459 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) dianggap konstan maka kinerja UMKM (Y) akan bernilai positif sebesar nilai konstanta tersebut yaitu 0,459. Dengan kata lain, jika variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) bernilai 0 maka kinerja UMKM (Y) akan bernilai 0,459 satuan
2. Berdasarkan variabel literasi keuangan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai koefisien regresi positif terhadap kinerja UMKM (Y) dengan nilai  $b = 0,187$ . Berarti bila terjadi pertambahan nilai variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,187 satuan. Dengan kata lain, jika variabel literasi keuangan meningkat dan variabel lain dipandang konstan maka variabel kinerja UMKM akan turut serta meningkat.
3. Berdasarkan variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi positif terhadap Y dengan nilai  $b = 0,512$  yang berarti bila terjadi kenaikan nilai variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,512 satuan. Dengan kata lain, jika variabel perilaku keuangan meningkat dan variabel lain dianggap konstan maka variabel kinerja UMKM turut serta meningkat.

### 3.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.2.3.1 Uji t

Merujuk tabel 6 didapat bahwa perolehan dari uji t pada variabel pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,510 > 1,979$ ) dan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  sehingga kesimpulannya literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Pada variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $7,435 > 1,979$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulannya bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM.

#### 3.2.3.2 Uji F

Merujuk output pada tabel 7 didapat bahwa nilai f hitung sebesar 62,940 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan  $\alpha = 0,05$  F hitung lebih besar dari F tabel ( $62,940 > 3,39$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka kesimpulannya ialah ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen tepatnya literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen tepatnya kinerja UMKM (Y).

**Tabel 7.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1278.621	2	639.310	62.940	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1290.002	127	10.157		
	Total	2568.623	129			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM  
 b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

#### 3.2.3.3 Koefisien Determinasi

Merujuk hasil pada tabel 7 didapat bahwa nilai R square sebesar 0,498 dan dipersentasekan menjadi 49,8%. Artinya, variabel independen yakni literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) memberikan pengaruh sebesar 49,8% terhadap variabel dependen yakni kinerja UMKM (Y). Selain itu, sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh aspek lain yang diabaikan penulis

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.490	3.187

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan perhitungan statistika terhadap variabel literasi keuangan dan variabel kinerja UMKM, dengan hasil yang diperoleh ialah nilai signifikansi literasi keuangan sebesar  $0,013 < 0,05$  dan diperoleh hasil uji t dengan nilai t hitung  $>$  dari nilai t tabel yakni  $2,510 > 1,979$ . Berdasarkan hasil tersebut, berarti literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal itu didukung dengan pengetahuan pelaku UMKM Juara terkait pencatatan keuangan, pengelolaan keuangan yang diaplikasikan dengan baik. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Sanistasya et al. (2019), Jumady et al. (2022) dan Yulianto dan Rita (2023), yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Kemampuan literasi keuangan menjadi faktor dalam membuat keputusan keuangan dan usahanya yang bisa mendukung perkembangan usahanya. Literasi keuangan yang baik menghasilkan keputusan keuangan yang baik maka bisa meningkatkan kinerja usahanya.

#### 3.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan perhitungan statistika terhadap variabel perilaku keuangan dan variabel kinerja UMKM, didapatkan hasil nilai signifikansi literasi keuangan sebanyak  $0,000 < 0,05$  dan didapatkan hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 7,435 dan nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,979. Hal itu berarti bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin baik perilaku keuangan para pelaku UMKM Juara Kabupaten Majalengka, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkannya. Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian Ummah et al. (2021) dan Asmin et al. (2021) yang mengemukakan bahwa perilaku keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### 3.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara Kabupaten Majalengka Tahun 2023

Dengan perhitungan statistika, hasil penelitian ini mendapatkan pengaruh variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap variabel kinerja UMKM, diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 62,940 dan nilai ini lebih besar dari nilai F tabel yakni 3,39. Artinya literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Semakin meningkat literasi keuangan dan semakin baik perilaku keuangan para pelaku UMKM Juara Kabupaten Majalengka, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkannya.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM pada UMKM Juara Kabupaten Majalengka Tahun 2023, diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM Juara Kabupaten Majalengka sudah mengaplikasikan pengetahuannya dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi pengetahuannya terkait penyusunan anggaran keuangan. Pelaku UMKM perlu meningkatkan perilaku keuangan dalam dimensi changes yaitu kemampuan pelaku UMKM dalam beradaptasi pada perubahan serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dan memanfaatkan kredit harus lebih ditingkatkan agar bisa mendorong pertumbuhan kinerja. Pelaku UMKM juga perlu meningkatkan kegiatan bisnisnya yang berhubungan dengan kegiatan penjualan, seperti memaksimalkan saluran pemasaran serta memperluas jangkauan pasarnya agar pertumbuhan peningkatan penjualan dan pertumbuhan jumlah pelanggan bisa terus meningkat. Adapun secara simultan, literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial, variabel yang memberi pengaruh paling besar ialah variabel perilaku keuangan. Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian ini yakni responden yang masih kurang menggambarkan keseluruhan keadaan, objek yang diteliti hanya fokus pada keuangan yang mana masih terdapat banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja UMKM serta keterbatasan pengetahuan peneliti sehingga penelitian ini perlu disempurnakan lagi kedepannya. Peneliti menyarankan penelitian ini disempurnakan pada penelitian selanjutnya dengan memperbanyak responden penelitian serta menambah variabel lain atau faktor lain dalam melakukan analisis terhadap kinerja UMKM.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dinas KUKM Kabupaten Majalengka khususnya bidang UKM dan para pendamping UMKM, pelaku UMKM Juara Kabupaten Majalengka 2023 serta kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## REFERENCES

- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan UMKM di Bandar Lampung. *AdBispreneur*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.37930>
- Anggriani, I., Armiani, & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
- Aprayuda, R., & Dalam, W. W. W. (2022). Apakah Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM? *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2). Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Aprayuda, R., Wahana, W., & Dalam, W. (2022). Apakah Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM? In *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 15). Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). Perilaku Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 188–196. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.424>
- Azizah, N. S. (2020). Engaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Padaperilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Dai, R. M., Kostini, N., & Tresna, P. W. (2019). Pengaruh Behavioral Finance Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Kecil Menengah Unggulan Di Kota Cimahi. *AdBispreneur*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i1.19801>
- Dai, R. M., & Suryanto. (2019). Model Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1932>
- Fadila, F., & Yuniarti, Y. (2021). Pengaruh Kinerja Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM Spoccat Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Business Preneur: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 1–19.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12893>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160. Retrieved from <https://doi.org/10.36555/almana.v3i1.459>
- Maulana, B. R., Bachtjar, N. K., & Waharini, F. M. (2022). Pengaruh Ketahanan Usaha, Kinerja Bisnis, Karakter Wirausaha, dan Pertumbuhan Usaha terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Jawa Tengah. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 819–832. Retrieved from <https://journal.unimma.ac.id>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Nurmawati, N., Silfi, A., Mela, N. F., & Abdurrahman, R. (2022). Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha, Keberlanjutan Usaha Dan Catatan Keuangan, Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT : Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(3), 266–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/current.3.3.266-277>
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 14(1), 48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Current : Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Ummah, H., Rosyafah, S., & Masyhad. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial UMKM Makanan Di Sidoarjo. *Akuntansi* 45, 2(1), 38–43.
- Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212–232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>